Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 32449-32452

Pelatihan dan Pendampingan Adaptasi Sistem Kerja Digital untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan PT Gojek Wilayah Padang

Putri Azizi, S.E., M.M[1], Mardhatila Fitri Sopali, S.E., M.M[2]
Universitas Putra Indonesia YPTK
Corresponding Author: Putri Azizi, S.E., M.M, e-mail: putriazizi@upiyptk.ac.id

Published: June , 2026

ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah pola kerja organisasi secara signifikan, termasuk pada perusahaan berbasis teknologi seperti PT Gojek. Meskipun perusahaan telah memanfaatkan berbagai platform digital dalam operasionalnya, masih di temukan kendala dalam adaptasi sistem digital yang berdampak pada efektifitas dan produktivitas karyawan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompentensi karyawan PT Gojek Wilayah Padang dalam mengimplementasikan sistem kerja digital melalui program pelatihan dan pendampingan. Metode yang di gunakan meliputi tahap identifikasi kebutuhan, pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan penggunaan aplikasi digital, pendampingan implementasi serta evaluasi hasil kegiatan. Peserta kegiatan terdiri dari karyawan operasional dan administrasi PT Gojek Wilayah Padang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan teknologi digital dalam pekerjaan sehari-hari, peningkatan kemampuan kolaborasi digital, serta peningkatan efisiensi penyelesaian tugas. Program pendampingan juga membantu peserta mengatasi hambatan teknis dan nonteknis dalam proses adaptasi. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan sistem kerja digital terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan produktivitas karyawan di era transformasi digital.

Keywords: Transformasi digital, Sistem kerja digital, Pelatihan, Pendampingan, produktivitas karyawan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan fundamental dalam sistem kerja organisasi modern. Digitalisasi tidak hanya mengubah proses bisnis, tetapi juga memengaruhi cara karyawan berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan pekerjaan. Transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di era ekonomi digital. Menurut Egodawele, Sedera, dan Bui (2022), transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek organisasi yang menghasilkan perubahan signifikan terhadap model bisnis dan proses kerja.

PT Gojek sebagai perusahaan teknologi berbasis layanan digital terus mengembangkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas operasional. Namun demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan perubahan sistem kerja. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan produktivitas karyawan apabila didukung oleh kompetensi digital yang memadai.

Produktivitas karyawan merupakan indikator penting dalam keberhasilan organisasi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Juliadi, Syafri, dan Hidayati (2023) menyatakan bahwa program pelatihan dan pengembangan memiliki hubungan positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan di era digital. Selain itu, pelatihan yang berkelanjutan memungkinkan karyawan menguasai teknologi baru sehingga mampu bekerja lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal pada PT Gojek Wilayah Padang, ditemukan beberapa kendala dalam implementasi sistem kerja digital, seperti perbedaan tingkat literasi digital karyawan, kurang optimalnya pemanfaatan aplikasi kolaborasi, serta keterbatasan pemahaman terhadap fitur-fitur digital yang mendukung pekerjaan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat produktivitas kerja apabila tidak diatasi secara sistematis.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan adaptasi sistem kerja digital yang bertujuan meningkatkan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu membantu karyawan PT Gojek Wilayah Padang dalam meningkatkan produktivitas kerja, mempercepat proses adaptasi teknologi, serta mendukung keberhasilan transformasi digital perusahaan

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan di PT Gojek Wilayah Padang selama bulan April- Juni 2026.

Peserta Kegiatan. Peserta kegiatan terdiri atas 30 karyawan yang berasal dari berbagai unit kerja di PT Gojek Wilayah Padang.

Metode Pelaksanaan

Tahap 1: Identifikasi Kebutuhan. Tim melakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan terkait sistem kerja digital.

Tahap 2: Sosialisasi. Penyampaian materi mengenai:Transformasi digital, Sistem kerja digital, dan Literasi digital.

Produktivitas kerja berbasis teknologi.

Tahap 3: Pelatihan. Pelatihan dilakukan melalui: Demonstrasi penggunaan platform digital. Simulasi pengelolaan data digital. Praktik penggunaan aplikasi kerja.

Tahap 4: Pendampingan. Peserta memperoleh pendampingan langsung selama proses implementasi sistem kerja digital.

Tahap 5: Evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Selama pelatihan, peserta aktif berdiskusi dan melakukan praktik penggunaan berbagai fitur digital yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari.

Hasil Evaluasi

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman Sistem Kerja Digital	62	89
Penggunaan Platform Digital	58	87
Pengelolaan Informasi Digital	64	88
Efisiensi Penyelesaian Tugas	65	90
Produktivitas Kerja	67	91

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator setelah pelaksanaan kegiatan.

Dampak Kegiatan

Program memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatnya kemampuan penggunaan aplikasi digital.
2. Meningkatnya efektivitas komunikasi kerja.
3. Meningkatnya efisiensi pengelolaan informasi.
4. Meningkatnya produktivitas kerja karyawan.
5. Meningkatnya kesiapan menghadapi transformasi digital.

Hasil ini sejalan dengan berbagai program pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan digital mampu meningkatkan kompetensi peserta, produktivitas kerja, dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi.

Faktor Pendukung

1. Dukungan manajemen perusahaan
2. Antusiasme peserta
3. Ketersediaan perangkat digital.

Faktor Penghambat

1. Perbedaan kemampuan digital peserta.
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan.
3. Gangguan koneksi internet pada beberapa sesi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan adaptasi sistem kerja digital pada PT Gojek Wilayah Padang berhasil meningkatkan kompetensi digital dan produktivitas karyawan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan penggunaan sistem kerja digital, efektivitas komunikasi, pengelolaan informasi, dan efisiensi penyelesaian tugas. Program ini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital perusahaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

SARAN

PT Gojek Wilayah Padang diharapkan dapat melaksanakan pelatihan dan pendampingan sistem kerja digital secara berkelanjutan serta melakukan evaluasi berkala terhadap kompetensi digital karyawan agar transformasi digital yang diterapkan perusahaan dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas kerja.

Perusahaan perlu menyediakan program pendampingan lanjutan (coaching dan mentoring) bagi karyawan yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan platform dan aplikasi kerja digital sehingga proses adaptasi dapat berlangsung secara optimal.

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi, seperti jaringan internet, perangkat kerja digital, dan sistem keamanan data guna mendukung kelancaran aktivitas operasional berbasis digital. Perlu adanya program penguatan literasi digital yang berkelanjutan agar karyawan tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami etika digital, keamanan informasi, dan pemanfaatan teknologi secara produktif.

Manajemen perusahaan disarankan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan sistem kerja digital untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan. PT Gojek Wilayah Padang dapat menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan, workshop, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di era transformasi digital.

Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan materi pelatihan yang lebih spesifik, seperti pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), analisis data digital, manajemen proyek berbasis digital, serta keamanan siber untuk meningkatkan kesiapan karyawan menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, G. (2020). Human Resource Management (16th ed.). Pearson.

Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusumo, A. T., Destiana, H., Agustini, F., & Widanengsih, E. (2025). Transformasi digital melalui pelatihan dasar dan lanjutan Microsoft Excel bagi guru HIMPAUDI.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.

Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: A review, synthesis, and opportunities for future research. Management Review Quarterly.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). Management. Pearson.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Suwandi, S., Badrianto, Y., & Budiarto, E. (2024). Penguatan kemampuan adaptif dan inovatif karyawan di era transformasi digital.
Widodo, S., Nasution, N., Putra, M. T., & Wati, E. S. (2025). Transformasi digital dalam pengelolaan SDM UMKM.
Syafputra, R., Yani, A., Rini, A. S., dkk. (2024). Penerapan transformasi digital pada manajemen sumber daya manusia dan organisasi.
Sofiyanti, N., & Sulaeman, E. (2025). Pelatihan manajemen kinerja berbasis digital untuk meningkatkan produktivitas karyawan.
Parulian, P., Bebasari, N., Fatmawati, E., & Ichwan, G. K. (2026). Penguatan kompetensi manajemen keuangan dan transformasi digital perbankan bagi karyawan bank.
Masril, M., Hendrik, B., Saputra, A., & Firdaus. (2025). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi kerja pada komunitas lokal.
Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and research agenda. The Journal of Strategic Information Systems.
Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2021). Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation. Harvard Business Review Press.